

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Paragon Technology and Innovation (Wardah Kosmetik) DC Bekasi, sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian persediaan internal persediaan barang dagang yang sudah diterapkan di PT. Paragon Technology and Innovation DC Bekasi sudah sangat baik, dimana setiap aktivitas yang ada diperusahaan berjalan dengan baik berdasarkan *standar operasional prosedur* dan terstruktur secara optimal.
2. Sistem pengendalian persediaan internal persediaan barang dagang yang sudah diterapkan di PT. Paragon Technology and Innovation DC Bekasi sudah cukup efektif dimana dalam proses data pencatatan persediaan dilakukan sudah dilakukan secara komputerisasi yang dibantu oleh *System Application Product (SAP)*, sehingga untuk masing-masing divisi dalam mengetahui data stock barang persediaan melalui *System Application Product (SAP)*. Dan dalam penerapan sistem pengendalian internal juga sudah cukup efektif dan efisien dimana saat proses *good receive (GR)* hanya dilakukan disatu tempat yaitu logistik pusat. Sehingga untuk masing-masing toko hanya memperoleh data untuk proses pricing melalui email.
3. Sistem pengendalian internal di PT. Paragon Technology and Innovation (Wardah Kosmetik) DC Bekasi telah menerapkan unsur-unsur COSO pada proses persediaan maupun penjualan produk agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga kualitas produk dan sistem pengendalian pada persediaan barang sudah berjalan dengan baik, dan akan jarang ditemui kendala atau hambatan pada proses penerimaan dan pengeluaran barang

Hasil penelitian disimpulkan bahwa berdasarkan komponen pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) of *The Treadway Commission*. Unsur-unsur pengendalian internal mulai dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan atas persediaan barang dagang pada PT. Paragon Technology and Innovation (Wardah Kosmetik) DC Bekasi sudah efektif, dimana adanya pemisahan diantara fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran barang. Pemantauan terhadap persediaan barang juga dilakukan setiap hari. Selain itu, adanya petugas keamanan dan kamera CCTV membuat persediaan barang lebih aman. Manajemen PT. Paragon Technology and Innovation (Wardah Kosmetik) DC Bekasi, aktivitas pengendalian resiko dan pengawasan agar keamanan persediaan barang dagangan semakin terjamin.

5. 2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada pengendalian internal atas persediaan barang dagang PT. Paragon Technology and Innovation (Wardah Kosmetik) DC Bekasi pada tahun 2019 terdapat implikasi manajerial untuk mendorong perusahaan tersebut agar lebih berinovasi dan lebih meningkatkan pengendalian internal untuk mencegah serta menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh PT. Paragon Technology and Innovation (Wardah Kosmetik) DC Bekasi untuk lebih meningkatkan pengendalian internal nya terutama terhadap persediaan barang diperusahaan tersebut, diantaranya :

1. Dapat lebih memperjelas dan mempertegas segala bentuk tugas dan wewenang dari tiap-tiap divisi yang ada di PT. Paragon Technology and Innovation DC Bekasi, agar mencegah beberapa divisi yang merangkap tugasnya.
2. Perusahaan seharusnya mempunyai internal audit khusus untuk memantau dan melaksanakan segala prosedur yang telah dijalankan atau diterapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat mengurangi terjadinya segala resiko kehilangan persediaan barang dagang.

3. Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian internal persediaan barang dagang sudah cukup memadai karna dengan melakukan 1 (satu) bulan sekali. Namun, untuk meningkatkan pengendalian internal perlu adanya peran audit internal dalam proses pengendalian internal terhadap persediaan barang karna dapat mencegah selisih persediaan dan pemantauan pengendalian internal atas persediaan barang adagang dapat berjalan lebih efektif.

